

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

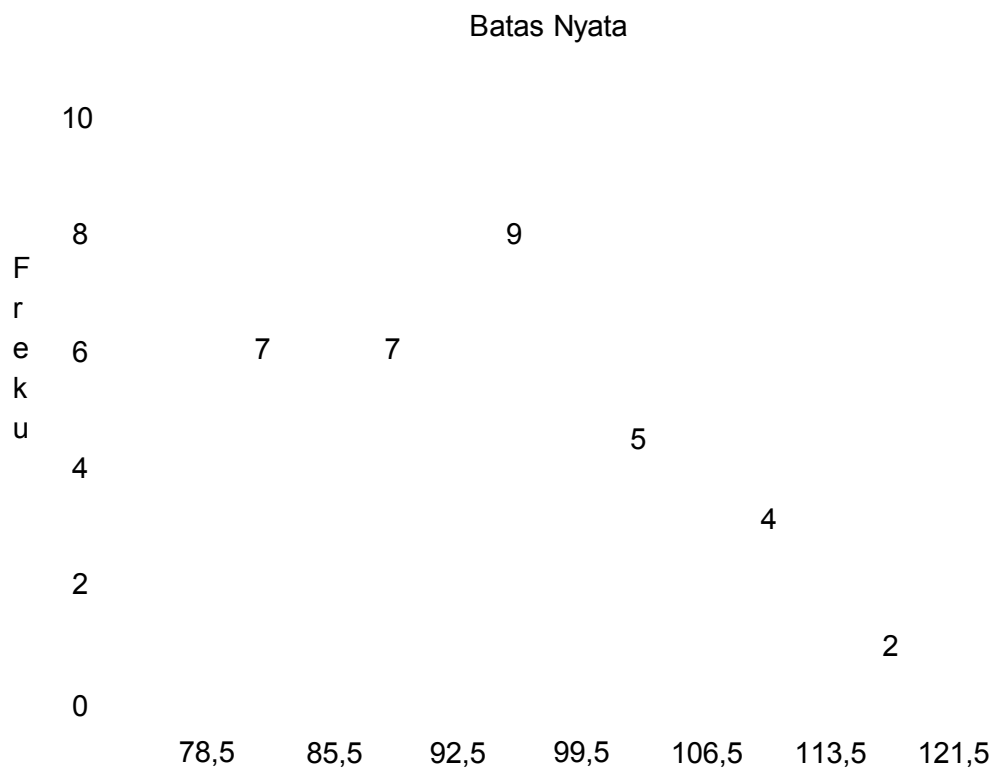
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan data berupa skor minat dan hasil belajar PKn .

1. Data Minat Siswa (X)

Dari hasil perhitungan, diperoleh skor tertinggi 118 dan skor terendah 79. Dengan nilai rata-rata atau mean 95,44, median 94,83, dan modus 94,83, sedangkan simpangan baku diperoleh 10,65 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16)

Tabel I Distribusi frekuensi skor Minat Siswa

Kelas Interval	Batas Nyata		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
	Bawah	Atas		
79 – 85	78.5	85.5	7	20.59%
86 – 92	85.5	92.5	7	20.59%
93 – 99	92.5	99.5	9	26.47%
100 – 106	99.5	106.5	5	14.71%
107 – 113	106.5	113.5	4	11.76%
114 – 120	113.5	121.5	2	5.88%
Σ			34	100%



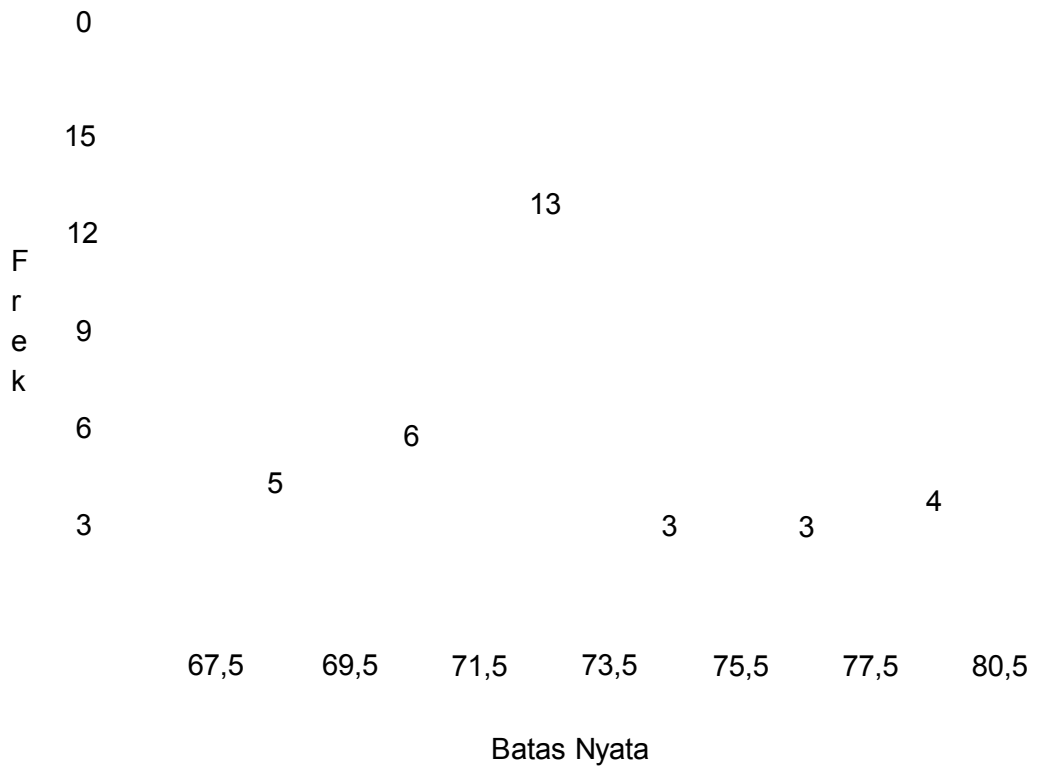
Gambar 4.1 Histogram skor Minat Siswa (variabel X).

2. Hasil Belajar PKn (Y)

Hasil perhitungan, diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah adalah 68. Dengan mean adalah 72,88, Modus 72,32, dan median 72,42. Sedangkan simpangan baku 3,49 seperti tampak pada table distribusi frekuensi dan grafik histogram skor hasil belajar PKn. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17)

Tabel II Daftar distribusi skor hasil belajar PKn

Kelas Interval	Batas Nyata		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
	Bawah	Atas		
68 – 69	67.5	69.5	5	14.71%
70 – 71	69.5	71.5	6	17.65%
72 - 73	71.5	73.5	13	38.24%
74 - 75	73.5	75.5	3	8.82%
76 - 77	75.5	77.5	3	8.82%
78 - 80	77.5	80.5	4	11.76%
Σ			34	100%



Gambar 4.2 Histogram skor hasil belajar PKn (variabel Y).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi dengan normal atau tidak, uji yang digunakan adalah dengan uji Liliefors.

Dari hasil perhitungan minat siswa (X) L_0 terbesar adalah 0,1271 dan hasil belajar (Y) L_0 terbesar 0,0880 yang kemudian dikonsultasikan dengan daftar nilai L kritis untuk uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ $L_{table} = 0,1497$. Karena L_0 lebih kecil daripada L_{table} ($L_{hitung} < L_{table}$, $0,1271 < 0,1497$ untuk variabel X dan $0,0880 < 0,1497$ untuk variabel Y) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21). Maka data yang berdistribusi normal selanjutnya akan menggunakan perhitungan statistik parametris untuk menganalisis data.

2. Uji Keberartian Arah Regresi

Hasil perhitungan uji keberartian arah regresi di peroleh $F_{hitung} = 4,85$ dengan $F_{table} = 4,15$, dk pembilang 1 dan dk penyebut menjadi 32. Jadi H_0 di tolak dan H_1 diterima karena F_{hitung} lebih besar dari F_{table} ($F_{hitung} > F_{table}$, $4,85 > 4,15$) artinya koefisien arah regresi adalah berarti. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23). Karena memiliki koefisien arah regresi yang berarti, maka regresi memiliki pengaruh yang besar dalam menganalisis data.

3. Uji Kelinearan Regresi

Dari hasil perhitungan kelinearan diperoleh berdasarkan hasil pengujian $F_{Hitung} = 0,89$ sedangkan $F_{table}(0,05, 22/10) = 2,75$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena F_{hitung} lebih kecil F_{table} ($F_{hitung} < F_{table}$, atau $0,89 < 2,30$) artinya model persamaan regresi adalah linier.

Karena pengujian menunjukkan regresinya terbentuk linier maka berarti data yang ada bersifat homogen dan regresi $\hat{Y} = 61,50 + 0,119x$ dapat dipertanggungjawabkan untuk mengambil kesimpulan tentang hubungan antara minat siswa (variabel X) dengan hasil belajar PKn (variabel Y). (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 24)

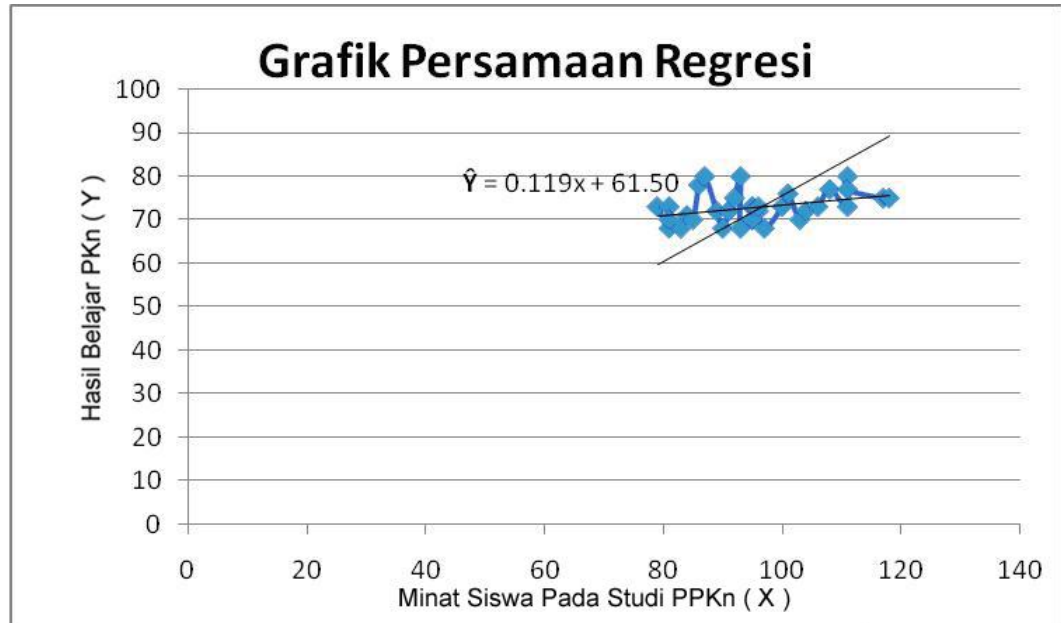
C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu ditentukan persamaan regresinya untuk mengetahui hubungan antara variable X dan variable Y.

Hasil analisa regresi memberikan persamaan sebagai berikut : (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 25)

$$\hat{Y} = 61,50 + 0,119x$$

Hubungan fungsional antara variable digambarkan dengan titik-titik yang tersebar dalam daerah sekitar garis lurus seperti gambar berikut :



Gambar 4.3 Grafik diagram pencar regresi linear.

Dari persamaan regresi dan diagram pencar di atas dapat disimpulkan regresi bersifat linier sehingga dalam menguji hubungan antara minat siswa (variabel X) dengan hasil belajar PKn memiliki kekeliruan yang kecil dan kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah persyaratan analisis teruji, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan korelasi *r product moment*. Dari hasil perhitungan didapat r_{hitung} lebih besar r_{table} ($r_{hitung} > r_{table}$, $0,363 > 0,339$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Ini berarti menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat dengan hasil belajar PKn. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 27)

Besarnya hubungan antara variable X dan variable Y ditentukan dengan koefisien determinasi, dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapat koefisien determinasi sebesar 13,16 %, sehingga Minat menyumbang sebesar 13,16 % terhadap hasil belajar PKn (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 28).

D. Interpretasi dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian hipotesis ternyata diperoleh harga r_{hitung} 0,363 lebih besar dari r_{table} 0,339 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan harga tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, berarti minat siswa memiliki hubungan positif dengan hasil belajar PKn.

Bentuk hubungan yang dihasilkan antara Minat siswa dengan hasil belajar PKn berbentuk garis lurus, artinya bila terjadi kenaikan pada minat siswa maka akan diikuti dengan kenaikan pada hasil belajar sebesar 13,16%. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Minat siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PKn.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan di antaranya : (1) sangat besar kemungkinannya kedua variabel tersebut pernah diteliti sebelumnya, alasan peneliti meneliti ulang dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah minat mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn, (2) sampel yang digunakan hanya satu sekolah, berarti penelitian ini hanya berlaku pada sekolah yang diteliti, (3) waktu penelitian yang singkat sehingga peneliti hanya terbatas pada satu variabel saja